



Tim Penulis:

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., MM.

Nadya Puspita Adriana, S.Psi., M.Psi.

Joko Kismanto, S.Kep., Ns., M.Si.

apt. Agnes Prawistya Sari, M.Farm.

apt. Evi Nurul Hidayati, M.S.Farm.

Sri Nurul Kur'aini, S.KM., M.Kes.

Anggi Napida Anggraini, S.Kep., Ns., MMR.

KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PETUGAS

Dampak Terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan



KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PETUGAS

Dampak Terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan

Tim Penulis:

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., MM.

Nadya Puspita Adriana, S.Psi., M.Psi.

Joko Kismanto, S.Kep., Ns., M.Si.

apt. Agnes Prawistya Sari, M.Farm.

apt. Evi Nurul Hidayati, M.S.Farm.

Sri Nurul Kur'aini, S.KM., M.Kes.

Anggi Napida Anggraini, S.Kep., Ns., MMR.



**KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG
DIRI PETUGAS: DAMPAK TERHADAP ANGKA KEJADIAN INFEKSI
NOSOKOMIAL RAWAT JALAN**

Penulis:

**Oktavy Budi Kusumawardhani, Nadya Puspita Adriana, Joko Kismanto,
Agnes Prawistya Sari, Evi Nurul Hidayati, Sri Nurul Kur'aini,
Anggi Napida Anggraini.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-666-3

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang telah melindungi serta membimbing penulis sehingga buku yang berjudul “Kepatuhan Kebersihan Tangan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas: Dampak Terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan” ini dapat di terbitkan.

Kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh petugas kesehatan merupakan faktor penting dalam mencegah penyebaran infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial merupakan infeksi yang terjadi pada pasien yang sedang dirawat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Infeksi ini dapat menimbulkan dampak negatif pada pasien, termasuk peningkatan angka kesakitan, morbiditas, dan mortalitas.

Buku ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya kepatuhan terhadap kebersihan tangan dan penggunaan APD oleh petugas kesehatan serta dampaknya terhadap angka kejadian infeksi nosokomial pada pasien rawat jalan. Melalui penelitian dan analisis yang mendalam, buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai topik ini kepada pembaca.

Dalam buku ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan APD oleh petugas kesehatan. Mulai dari pentingnya pemahaman tentang mikroorganisme penyebab infeksi, prinsip-prinsip kebersihan tangan yang efektif, hingga manfaat penggunaan APD dalam mengurangi risiko penyebaran infeksi.

Selain itu, buku ini juga akan membahas hasil penelitian terbaru yang menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan petugas kesehatan terhadap kebersihan tangan dan penggunaan APD. Pengarang juga akan mengulas dampak dari tingkat kepatuhan yang berbeda terhadap angka kejadian infeksi nosokomial pada pasien rawat jalan.

Buku ini ditujukan bagi para petugas kesehatan, peneliti, pengambil keputusan di bidang kesehatan, serta siapa pun yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pentingnya kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan APD dalam upaya mencegah infeksi nosokomial. Diharapkan buku ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi sumber informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan praktik kebersihan dan keselamatan pasien di fasilitas kesehatan.

Dalam kesimpulannya, penting bagi kita semua untuk mengakui bahwa kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan APD oleh petugas kesehatan adalah langkah krusial dalam melindungi pasien dari infeksi nosokomial. Dengan meningkatkan kesadaran, pemahaman,

dan penerapan praktik yang tepat, kita dapat secara signifikan mengurangi angka kejadian infeksi nosokomial pada pasien rawat jalan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya ini dan menginspirasi langkah-langkah positif menuju lingkungan perawatan yang lebih aman dan bebas dari infeksi.

Surakarta, 09 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENGANTAR KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI	1
BAB 2 KONSEP TEORI MUTU	7
A. Konsep Mutu.....	7
B. Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit.....	13
C. Kriteria Pemilihan Indikator.....	16
D. Indikator Mutu di Rumah Sakit.....	22
E. Analisis dan Validasi Data Indikator Mutu.....	27
F. Staf Mengelola Data Mutu	28
BAB 3 AKREDITASI RUMAH SAKIT	33
A. Rumah Sakit Mencapai Perbaikan Mutu dan Dipertahankan	33
B. Mutu Dalam Akreditasi Rumah Sakit.....	34
C. Akreditasi Rumah Sakit.....	36
D. Tujuan Akreditasi Rumah Sakit.....	38
E. Bidang Pelayanan yang di Akreditasi.....	41
BAB 4 PENYAKIT INFEKSI NOSOCOMIAL	43
A. Ancaman dan Bahaya Serta Faktor Terjadinya Infeksi	43
B. Infeksi Nosocomial.....	45
C. Cara Penularan Infeksi Nosocomial.....	51

D. Faktor Risiko Terjadinya Infeksi Nosocomial Pada Pasien.....	54
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Nosocomial.....	55
BAB 5 ANALISIS DAMPAK KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL RAWAT JALAN	57
BAB 6 PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
PROFIL PENULIS	72



PENGANTAR KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

Menurut World Health Organization (WHO), rumah sakit merupakan bagian utuh dari organisasi sosial kesehatan yang berfungsi menyediakan layanan paripurna (komprehensif), kesembuhan penyakit (kuratif) serta pencegahan penyakit (preventif) pada masyarakat. Menurut UU RI No 44 Tahun 2009 rumah sakit yaitu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dihadapkan pada risiko terjadinya infeksi baik karena perawatan atau datang berkunjung ke rumah sakit. Salah satu jenis infeksi adalah infeksi nosokomial. Angka kejadian infeksi nosokomial tercatat di berbagai negara sekitar 3,3%-9,2%, artinya sekian persen penderita yang



KONSEP TEORI MUTU

A. KONSEP MUTU

Mutu adalah keseluruhan karakteristik barang/jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan konsumen, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun kebutuhan yang tersirat. Menurut beberapa pakar, definisi terhadap mutu adalah sebagai berikut:

1. Mutu adalah "*Fitness for Use*", atau kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya (J. M. Juran).
2. Mutu adalah kesesuaian terhadap kebutuhan yang meliputi *availability, delivery, reliability, maintainability* dan *cost effectiveness* (Philip B. Crosby).
3. Mutu harus bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan sekarang dan mendatang (Deming, 1982)



AKREDITASI RUMAH SAKIT

A. RUMAH SAKIT MENCAPAI PERBAIKAN MUTU DAN DIPERTAHANKAN

Hasil analisis data digunakan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan atau untuk mengurangi atau mencegah kejadian yang merugikan. Khususnya, perbaikan yang direncanakan untuk prioritas perbaikan tingkat rumah sakit yang sudah ditetapkan Direktur rumah sakit. Rencana perbaikan perlu dilakukan uji coba dan selama masa uji dan dilakukan evaluasi hasilnya untuk membuktikan bahwa perbaikan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Proses uji perbaikan ini dapat menggunakan metode-metode perbaikan yang sudah teruji misalnya PDCA *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) atau *Plan-Do-Study-Action* (PDSA) atau metode lain. Hal ini untuk memastikan bahwa terdapat perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Perubahan yang efektif tersebut di standardisasi dengan cara membuat regulasi di rumah sakit misalnya kebijakan, SPO, dan lain-lainnya, dan



PENYAKIT INFEKSI NOSOCOMIAL

A. ANCAMAN DAN BAHAYA SERTA FAKTOR TERJADINYA INFEKSI

1. Ancaman dan Bahaya:

- a. Penyebaran Mikroorganisme: Infeksi dapat terjadi ketika mikroorganisme patogen, seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit, masuk ke dalam tubuh manusia. Penyebaran mikroorganisme ini dapat terjadi melalui kontak langsung antara individu, melalui udara, makanan, air, atau vektor seperti serangga.
- b. Resistensi terhadap Antibiotik: Fenomena resistensi antibiotik menjadi ancaman serius dalam pengobatan infeksi. Bakteri yang menjadi resisten terhadap antibiotik dapat sulit atau bahkan tidak bisa diobati, meningkatkan risiko komplikasi dan kematian.
- c. Komplikasi dan Dampak pada Kesehatan: Infeksi yang tidak diobati atau terlambat diobati dapat menyebabkan komplikasi



ANALISIS DAMPAK KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL RAWAT JALAN

Analisis dampak kejadian infeksi nosokomial rawat jalan melibatkan penelitian dan evaluasi terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh infeksi nosokomial pada pasien yang menjalani perawatan rawat jalan. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis terkait dampak infeksi nosokomial rawat jalan:

1. **Morbiditas dan Mortalitas:** Dampak langsung dari infeksi nosokomial rawat jalan adalah peningkatan morbiditas (penyakit atau kondisi yang merugikan) dan mortalitas (angka kematian) pasien. Infeksi nosokomial dapat menyebabkan komplikasi serius, memperburuk kondisi kesehatan, memperpanjang durasi perawatan, dan meningkatkan risiko kematian pasien.
2. **Biaya Perawatan:** Infeksi nosokomial rawat jalan dapat memberikan beban finansial yang signifikan bagi pasien, sistem perawatan kesehatan, dan masyarakat secara keseluruhan. Biaya



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan buku "Kepatuhan Kebersihan Tangan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas: Dampak terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan", dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh petugas kesehatan sangat penting dalam mengurangi angka kejadian infeksi nosokomial di unit rawat jalan. Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat oleh pasien selama perawatan di fasilitas kesehatan.
- b. Kepatuhan kebersihan tangan merupakan faktor kritis dalam pencegahan infeksi nosokomial. Petugas kesehatan harus melakukan cuci tangan yang tepat menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer sebelum dan setelah melakukan kontak dengan pasien atau lingkungan yang terkontaminasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Uud. 2012. "Kajian Mutu Pelayanan Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada Yang Telah Lulus Akreditasi Ditinjau Dari Kriteria Malcolm Baldrige." Thesis 1–143.
- Departemen Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1221, 2014).
- Departemen Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1023, 2017).
- Gea, Diurman, and Yohannes Kurniawan. 2015. "Analisis Dampak Implementasi Sistem Akreditasi Rumah Sakit Dalam Mendukung Operasional Pada KARS." Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia 2-3 November 2015 (214):489–99.
- Hendroyogi, Safil, and Mugi Harsono. 2016. "Keterkaitan Antara Persepsi Pentingnya Akreditasi Rumah Sakit Dengan Partisipasi, Komitmen, Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Karyawan." Jurnal Manajemen Daya Saing 18(2):122.
- Ilyas, Y. (2002). Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan, FKM-UI.

- Kusumawardhani, Oktavy Budi, Iwan Setiawan Adji, and Ahmad Supriyanto. 2021. *“Analysis of the Effect of Performance and Individual Characteristics of Medical Employees on Understanding of Accreditation in Karanganyar District Hospital.” International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8(4):140.
- Kusumawardhani, Oktavy Budi, Mirah Rejeki, Antasya Octaviana, Intan Nurcahyaningih, Dosen Administrasi, Rumah Sakit, Universitas Kusuma, and Husada Surakarta. 2021. “Pemahaman Akreditasi Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit.” *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 23, N:51–58.
- Kusumawardhani, Oktavy Budi. 2020. “Analisis Pengaruh Pemahaman Akreditasi Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Medis Dan Non Medis Di RSUD Kabupaten Karanganyar.” *Journal of Hospital Administration* 3(2):74–79.
- Kusumawardhani. 2019. “Analisis Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Rawat Jalan Rsd Karanganyar.” *Kepuasan Pasien Rawat Inap* 199–213.
- Pasaribu, Putri Morantika. 2020. “Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Melalui Customer Focus Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.” *Skripsi Fakultas K: Malang*.

Poerwani, SK, and Evie Sopacua. 2018. "Akreditasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit." Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Dan Kebijakan Kesehatan.

Police Officers". M.S. University Of Arkansas At Little Rock.

Rendarti, Rindi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit." Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat 14(2):59.

Republik Indonesia (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 153, 2009).

Sakit Sumantri, Rumah. 2021. "Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi (Sismadak) Di Rumah Sakit Dr. Sumantri Kota Pare-Pare." Journal of Muslim Community Health 2(1):121–32.

Standar, Implementasi, Pelayanan Minimal, Pada Pelayanan, and Publik Bidang. 2017. "Implementasi Standar Pelayanan Minimal (Spm) Pada Pelayanan Publik Bidang Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso) *The Enactment Of Minimum Service Standard (Spm) For Public Service Of Health Service Affairs (A Case Study At Dr. H. Koesnadi Bondowoso General Hospital)* Oleh: Untung Kuzairi *, Hary Yuswadi **, Agus Budihardjo **, Himawan Bayu Patriadi ** * Mahasiswa Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu

- Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember ** Staf Pengajar
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Sunarto, Sunarto, and Citra Resmi Wulandari. 2021. "Peran Staf Rumah Sakit Dalam Pelaksanaan Peningkatan Mutu." *The Journal of Hospital Accreditation* 3(2):108–13.
- Syafharini, Amerina. 2012. "Analisis Pelaksanaan Manajemen Mutu Pelayanan Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Malahayati Medan." 133.
- Syahrul, Razak Abdullah, and Abdul Majid. 2020. "Program Penerapan Pelaporan Indikator Mutu Dan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Daerah Tipe C Provinsi Sulawesi Selatan: Sebuah Pengabdian Masyarakat." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):124–30.
- Usman, Husaini. (2011). *Manajemen. Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wijono D. (2008). *Manajemen Mutu Rumah Sakit Dan Kepuasan Pasien*. Surabaya: Duta Prima Airlangga.
- Yaslis Ilyas. (2002). *Kinerja. Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia

PROFIL PENULIS

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., MM.



Penulis lahir di Madiun tanggal 25 Oktober 1993, beliau anak ke 1 dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Perawat di STIKES 'Aisyiyah Surakarta, dan menempuh pendidikan S2 di Universitas

Muhammadiyah Surakarta Prodi Manajemen Konsentrasi Rumah Sakit. Saat ini beliau menjadi dosen tetap di Universitas Kusuma Husada Surakarta pada Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana. Sebelum menjadi dosen beliau pernah menjadi asisten laboratorium S1 Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta dan sempat lama berkarir menjadi perawat dan manajerial (Sekretaris dan Keuangan) di Klinik Pratama Kasih Ibu Palur. Dan saat ini beliau tergabung di dalam keanggotaan Perkumpulan Perguruan Tinggi Program Studi Administrasi Rumah Sakit (PPT ARSI) dan Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (IAMARSI). Dan untuk mewujudkan dosen yang professional beliau aktif dalam melakukan tridharma yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam menulis buku berkaitan dengan bidang Manajemen Rumah Sakit.

Nadya Puspita Adriana, S.Psi., M.Psi.



Penulis tertarik di bidang Psikologi khususnya klinis (kesehatan). Ketertarikannya berkembang ke ranah remaja, keluarga dan perkawinan ketika menjadi dosen dan konselor keluarga dan remaja. Tahun 2010 mengambil kuliah di jurusan S-1 Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan studi S-2 nya Magister Psikologi klinis pada tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus pada tahun 2019 pada tahun yang sama bekerja sebagai dosen lepas di Stikes Kusuma Husada Surakarta dan pada tahun 2020, bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Lalu di tahun 2021 dikontrak sebagai Konsultan Keluarga dan Perkawinan di Paroki Santo Aloysious. Pada tahun 2022 menjadi seorang Konsultan Remaja se-Paroki Surakarta. Saat ini penulis sedang melanjutkan program Doktoral di Universitas Sebelas Maret Program Penyuluhan dan Pengembangan/Pemberdayaan Masyarakat dengan peminatan Promosi Kesehatan. Email penulis: nadyadriana91@gmail.com.

Anggi Napida Anggraini, S.Kep., Ns., M.M.R.



Penulis lahir di Kotabumi tanggal 10 Agustus 1989, beliau anak pertama dari 3 bersaudara. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prodi Ilmu Keperawatan kemudian beliau melanjutkan profesi

Ners yang bersamaan dengan beliau menempuh Pendidikan S2 pada jurusan Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini beliau menjadi dosen di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Selain menjadi dosen, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Universitas Kusuma Husada Surakarta pada tahun 2020-2022. Sebelum berkarir di Universitas Kusuma Husada Surakarta, beliau pernah berkarir sebagai dosen di Universitas Alma Ata dari tahun 2015-2019. Saat ini beliau bergabung di Asosiasi PPT ARSI (Perkumpulan Program Studi Administrasi Rumah Sakit Indonesia) menjabat sebagai Ketua Penjaminan Mutu Pusat dan IAMARSI (Ikatan Alumni Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia) sebagai Anggota bidang Dana dan Usaha di tingkat Jawa Tengah. Sebagai seorang dosen, aktivitas beliau adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi aktif mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada mutu, keselamatan pasien serta bidang manajemen rumah sakit lainnya.

Joko Kismanto, S.Kep., Ns., M.Si.



Penulis lahir di Karanganyar tanggal 26 Februari 1970. Menempuh pendidikan S1 di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan menempuh pendidikan S2 di Universitas Islam Batik Surakarta Prodi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Kusuma Husada Surakarta pada Prodi D3 Keperawatan dan Prodi Administrasi Rumah Sakit. Sebelum menjadi dosen pernah bekerja di Rumah Sakit sebagai perawat. Dan untuk mewujudkan dosen yang profesional selain menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga menulis buku yang berhubungan dengan manajemen.

Apt. Agnes Prawistya Sari, M.Farm.



Penulis lahir di Surakarta, 16 Oktober 1991. Studi Sarjana di Jurusan Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta. Lulusan Profesi Apoteker dan Magister Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta. Penelitian yang telah dilakukan berfokus pada farmasi klinik dan komunitas.

apt. Evi Nurul Hidayati, M.S.Farm.



Penulis lahir di Jombang tanggal 26 September 1992, beliau anak ke-3 dari 3 bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan S1 di Program Studi Farmasi UIN Jakarta, Pendidikan Profesi Apoteker Institut Teknologi Bandung dan Magister Sains Farmasi Institut Teknologi Bandung. Saat ini beliau menjadi dosen tetap Program Studi Farmasi Program Sarjana di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Sebelum menjadi dosen beliau pernah menjadi staff Departemen *Quality Control* di PT. Mersifarma TM. Untuk mewujudkan dosen yang profesional, beliau aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Farmasi. Topik penelitian yang saat ini dikembangkan oleh beliau adalah sistem penghantaran obat berbasis herbal. Sedangkan topik pengabdian kepada masyarakat beliau berfokus pada proses pemanfaatan tanaman herbal untuk meningkatkan kesehatan.

Sri Nurul Kur'aini, S.KM., M.Kes



Penulis lahir di Pangkep tanggal 11 Maret 1993, beliau anak pertama dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Manajemen Rumah Sakit, dan menempuh pendidikan S2 di Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi dan

Kebijakan Kesehatan. Saat ini beliau menjadi dosen tetap di Universitas Kusuma Husada Surakarta pada Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana. Sebelum menjadi dosen beliau pernah lama berkarir sebagai *admission* di salah satu Puskesmas di Kabupaten Pinrang. Dan saat ini beliau tergabung di dalam (PPT-ARSI) Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia. Dan untuk mewujudkan dosen yang professional beliau juga aktif dalam melakukan penelitian serta dalam menulis buku yang berkaitan dengan bidang Manajemen Asuransi Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan serta bidang Administrasi Rumah Sakit lainnya.

KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PETUGAS

Dampak Terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan

Kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh petugas kesehatan merupakan faktor penting dalam mencegah penyebaran infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial merupakan infeksi yang terjadi pada pasien yang sedang dirawat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Infeksi ini dapat menimbulkan dampak negatif pada pasien, termasuk peningkatan angka kesakitan, morbiditas, dan mortalitas. Dalam buku ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan APD oleh petugas kesehatan. Mulai dari pentingnya pemahaman tentang mikroorganisme penyebab infeksi, prinsip-prinsip kebersihan tangan yang efektif, hingga manfaat penggunaan APD dalam mengurangi risiko penyebaran infeksi.

Selain itu, buku ini juga akan membahas hasil penelitian terbaru yang menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas kesehatan terhadap kebersihan tangan dan penggunaan APD. Pengarang juga akan mengulas dampak dari tingkat kepatuhan yang berbeda terhadap angka kejadian infeksi nosokomial pada pasien rawat jalan.

Buku ini ditujukan bagi para petugas kesehatan, peneliti, pengambil keputusan di bidang kesehatan, serta siapa pun yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pentingnya kepatuhan kebersihan tangan dan penggunaan APD dalam upaya mencegah infeksi nosokomial. Diharapkan buku ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi sumber informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan praktik kebersihan dan keselamatan pasien di fasilitas kesehatan.

Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-666-3



9 786234 596663

